

## ABSTRAKSI

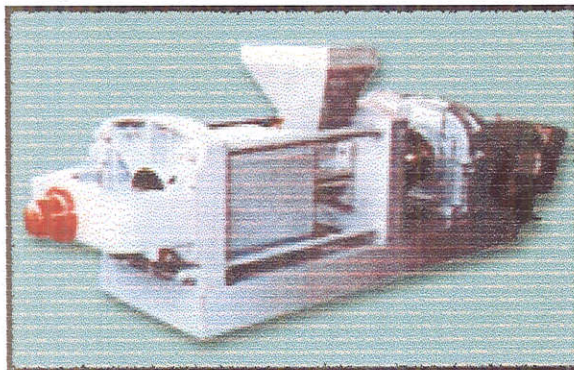
Industri pakan ternak adalah salah satu industri yang berperan penting di dalam menentukan keamanan dan kesehatan konsumen (ternak) yang kemudian dikonsumsi oleh manusia. Dengan misi "*feed for food*" dan kenyataan banyaknya dijumpai kasus keracunan/kematian yang diakibatkan oleh makanan (*foodborne illness*), maka industri pakan dewasa ini dipersyaratkan untuk menerapkan sistem jaminan keamanan dan kualitas seperti yang diterapkan di industri makanan/pangan, seperti halnya sistem *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) dan *Good Manufacturing Practices* (GMP). Perusahaan yang dijadikan obyek penelitian bagi Tugas Akhir ini adalah PT. Sinar Jaya Inti Mulya (SJIM) yang terletak di Kecamatan Metro, Lampung Tengah; yaitu sebuah perusahaan pengepress-an inti sawit yang memproduksi produk pakan ternak *Palm Kernel Expeller* (PKE) dan telah mendapatkan sertifikasi *QC Standard* dari PT. Sucofindo.

Dalam penelitian Tugas Akhir ini, *penulis* bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan integrasi HACCP dalam GMP di PT. SJIM dengan menyempurnakan dan mengajukan usulan dokumentasi bagi SOP, SSOP, dan Rencana HACCP. Rencana HACCP yang disusun oleh *penulis* dengan memasukkan perubahan komposisi produk (penghilangan penambahan air) yang telah diteliti di Laboratorium PT. SJIM dan dibuktikan perlu untuk diteruskan. Selanjutnya analisa bahaya dilakukan dengan cara *brainstorming* untuk menentukan Titik-Titik Kendali Kritis (TKK) pada operasi/langkah proses dan batas kritisnya dengan tepat.

Dalam Rencana HACCP yang disusun, *penulis* menemukan ada 11 TKK yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok utama. Dalam pelaksanaan (*pilot project*) Rencana HACCP baru yang dipantau (*monitoring*) selama 3 minggu, *penulis* menemukan adanya tindakan perbaikan (*preventif*), yaitu mengubah pengepress-an *filter cakes* dari press II ke press I setelah mengalirkan udara dari *compressor* ke kain saringan untuk mengurangi kadar minyak *filter cakes*. Hasil dari uji coba tindak perbaikan adalah meningkatkan keamanan dan usaha preventif bahaya pada PKE dengan adanya penurunan kadar minyak PKE (batas kritis TKK 4.2) dari 8,5 % menjadi 7,5 %; adanya peningkatan kualitas yang disajikan dalam bentuk *R-chart* dan  $\bar{X}$ -*chart* variabel kualitas/keamanan produk akhir; peningkatan produktivitas CPKO yang diperoleh dari pengepress-an *filter cakes* dari 24,99 % menjadi 37,39 %, atau dalam perolehan tambahan CPKO sebesar 111,51 ton per-tahun; peningkatan standar produktivitas CPKO dari 42 % menjadi 43 %; serta perbaikan perhitungan standar produktivitas PKE dari 55 % menjadi 54 %.



**Palm Kernel Expeller (PKE)**



**Pressing Machine**